

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari lima cerpen yang terdapat pada kumpulan cerpen *Negeri Cinta Batanghari*, setelah menganalisis gambaran masyarakat miskin Jambi menggunakan teori sosiologi sastra Ian Watt sastra merupakan cerminan masyarakat, dapat ditarik kesimpulan bahwa cerminan kehidupan masyarakat miskin Jambi yang digambarkan melalui karya merupakan kondisi secara faktual masyarakat miskin Provinsi Jambi.

Gambaran masyarakat miskin Jambi direfleksikan pada cerpen pertama *Sebilo Paneh* yang diwakili oleh keluarga Abah adalah kemiskinan absolut yaitu tidak dapat memenuhi kebutuhan pangan. Gambaran masyarakat miskin Jambi direfleksikan pada cerpen kedua *Fajar Menyingsing di Tanjung Putus* yang diwakili oleh keluarga Emak Darmi adalah kemiskinan absolut yaitu tidak dapat memenuhi kebutuhan pangan dan pendidikan. Gambaran masyarakat miskin Jambi direfleksikan pada cerpen ketiga *Menanti Bapak* yang diwakili oleh keluarga Bak adalah kemiskinan absolut yaitu tidak dapat memenuhi kebutuhan pangan dan pendidikan. Gambaran masyarakat miskin Jambi direfleksikan pada cerpen keempat *Fajar Kesiangan* yang diwakili oleh keluarga Emak adalah kemiskinan absolut yaitu tidak dapat memenuhi kebutuhan pangan, pendidikan, dan papan. Gambaran masyarakat miskin Jambi direfleksikan pada cerpen kelima *Gadis Mungilku* yang diwakili oleh keluarga Yoga adalah kemiskinan absolut yaitu tidak dapat memenuhi kebutuhan pangan, papan, dan kesehatan.

Berdasarkan data dalam karya sastra berupa cerpen, dapat ditarik kesimpulan secara detail mengenai gambaran masyarakat miskin Jambi yang diwakili oleh keluarga dalam lima cerpen yang diteliti pada kumpulan cerpen *Negeri Cinta Batanghari* adalah refleksi (cerminan) masyarakat miskin secara faktual yang terjadi di Provinsi Jambi, masyarakat miskin yang diwakili pada cerpen dan masyarakat miskin Provinsi Jambi secara faktual umumnya tergolong dalam masyarakat dengan rentan kemiskinan absolut.

#### 4.2 Saran

Kumpulan cerpen *Negeri Cinta Batanghari* memiliki persoalan yang beragam, lima cerpen diantaranya mengenai persoalan kemiskinan, oleh karena itu diperlukan penelitian yang berbeda untuk mengkaji persoalan lain yang ingin disampaikan oleh penulis. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini belum mampu untuk mengungkapkan seluruh persoalan yang terdapat pada kumpulan cerpen tersebut.

Peneliti juga menyadari apa yang telah dibuat masih jauh dari kata sempurna, harapannya setelah membaca penelitian ini muncul penelitian baru yang lebih disempurnakan. Besar harapan peneliti agar tulisan ini dapat digunakan sebaik-baiknya, dan menjadi acuan terbaik peneliti lainnya untuk mengkaji persoalan lain yang belum bisa dikaji oleh penelitian ini.